



**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* BERBASIS AUDIO VISUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 064025
MEDAN TUNTUNGAN
T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF AUDIO VISUAL BASED FLASH CARD MEDIA ON
BEGINNING READING ABILITY OF GRADE I STUDENTS OF
STATE ELEMENTARY SCHOOL 064025 MEDAN TUNUNGAN
A.D. 2024/2025***

¹⁾Elmiyanda Mendrofa, ²⁾Pandapotan Tambunan, ³⁾Bijak Ginting
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ FKIP Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No.18 Medan Selayang
elmiyandamendrofa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca permulaan menggunakan Media *Flash Card* berbasis audio visual pada Siswa Kelas I SDN 064025 Medan Tuntungan T.A 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian *Pre-test* dan *Post-test*. Penelitian dilaksanakan pada 23- 28 Novemeber 2024 dengan populasi seluruh siswa kelas I-A dan I-B sebanyak 56 siswa, yang semuanya menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes lisan sebanyak 5 soal. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai kelas I-A adalah 50 dan kelas I-B adalah 53. Setelah perlakuan, hasil posttest meningkat menjadi 91 pada kelas I-A dan 65 pada kelas I-B. Uji hipotesis menghasilkan t_{hitung} (9,6654) > t_{tabel} (2,0048) menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Flash Card* berbasis audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas I SDN 064025 Medan Tuntungan T.A 2024/2025.

Kata Kunci: Media *Flash Card*, Kemampuan Membaca Permulaan



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of beginning reading using audio-visual based Flash Card Media on Class I Students of SDN 064025 Medan Tuntungan in the academic year of 2024/2025. The method used in the study is Quasi Experiment with a Pre-test and Post-test research design. The study was conducted on 23-28 November 2024 with a population of all students in class I-A and I-B totaling 56 students, all of whom were research samples. The data collection technique in this study was an oral test of 5 questions. The pretest results showed that the average score of class I-A was 50 and class I-B was 53. After the treatment, the posttest results increased to 91 in class I-A and 65 in class I-B. Hypothesis testing produces $t_{count} (9,6654) > t_{table} (2,0048)$ indicating that H_0 is rejected and H_1 is accepted.. From the results of the data hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence of the use of audio-visual based Flash Card Media on the beginning reading skills of Class I Students of SDN 064025 Medan Tuntungan 2024/2025.

Keywords: *Flash Card Media, Beginning Reading Ability*

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 SD memiliki tujuan yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Pada tahap ini, siswa dikenalkan dengan huruf-huruf, mengurai suku kata menjadi kata, dan memahami arti dari kata-kata sederhana. Tujuannya adalah agar siswa dapat menguasai kemampuan dasar membaca dengan lancar sehingga dapat memudahkan mereka dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas. Selain itu, membaca permulaan juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, memperkaya kosakata, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Dengan menguasai kemampuan membaca pada tahap awal, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di jenjang selanjutnya.

Untuk mencapai kemampuan membaca maka diperlukan pemahaman mengenai teori membaca. Menurut teori Bottom-Up proses membaca adalah proses yang melibatkan ketepatan, perincian, dan rangkaian persepsi dan identifikasi huruf- huruf, kata-kata, pola ejaan, dan unit bahasa lainnya. Agar dapat memahami bacaan pada teori ini, pembaca membutuhkan keterampilan yang berhubungan dengan lambang bahasa yang digunakan dalam teks. Menurut teori Top-Down memandang kegiatan membaca sebagai bagian dari proses



pengembangan skema seseorang yakni pembaca secara stimulant (terus-menerus) menguji dan menerima atau menolak hipotesis yang ia buat sendiri pada saat proses membaca berlangsung. Sehingga pengetahuan, pengalaman dan kecerdasan pembaca diperlukan sebagai dasar dalam memahami bacaan.

Pada kenyataannya masih banyak siswa kelas 1 SD yang mengalami kesulitan dalam membaca. Berbagai faktor menjadi penyebab, seperti latar belakang kemampuan siswa yang cukup beragam, kurangnya stimulasi membaca di lingkungan rumah, serta kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kelas 1 SD belum mencapai kemampuan membaca sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri 064025 Medan Tuntungan diketahui bahwa di kelas 1 sebagian besar peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam membaca. Penyebab kesulitan membaca di antara nya: (1) Kurang nya minat belajar membaca. (2) Guru kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca. (3) Siswa sering kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip, seperti b dan d, p dan q. (4) Siswa mengalami kesulitan dalam pengejaan huruf.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan alat bantu yaitu penggunaan media pembelajaran. Media *Flash Card* adalah suatu kartu kecil yang berisi gambar, teks atau kata simbol yang mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Dengan demikian media *Flash Card* diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan bantuan gambar yang berkaitan dengan kata-kata atau kalimat yang terdapat di kartu kecil tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan *desain Pretes* dan *Posttes*. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengambil dua kelas untuk diteliti yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen adalah pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Flash Card* berbasis audio visual sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran membaca permulaan tanpa menggunakan media *Flash Card* berbasis audio visual. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur kemampuan membaca permulaan melalui tes. Hal ini dimaksud untuk mengukur kemampuan membaca permulaan pada kedua kelas.

Tabel 1. Desain Penelitian

<u>Kelompok</u>	<u>Tes Awal</u>	<u>Perlakuan</u>	<u>Tes Akhir</u>
<u>Eksperimen</u>	T_1	X_1	T_2
<u>Kontrol</u>	T_1	X_2	T_2

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (2020:45)

Keterangan:

T_1 : Tes Awal

T_2 : Tes Akhir

X_1 : Kelas yang diajar menggunakan Media Flash Card berbasis Infokus

X_2 : Kelas yang diajar tanpa menggunakan media Flash Card berbasis Infokus

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil data *pre-test* siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan yakni sebagai berikut:



Tabel 2. Rata-Rata Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas I-A dan Kelas I-B

Kelas	Rata-rata nilai <i>Pre-Test</i>
I-A	50
I-B	53

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pre-Test* siswa kelas I-A = 50 dan rata-rata nilai siswa kelas I-B = 53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca permulaan tergolong rendah. Dari hasil ini diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas I-A dan I-B setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang sama. Uji ini meliputi uji normalitas dan homogenitas yakni sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Normalitas Data *Pre-Test*

Kelas	L_o	L_{tabel}
Kelas I-A	-0,1518	0,1658
Kelas I-B	-0,1643	0,1658

Uji normalitas kelas I-A diperoleh $L_o < L_{(0,05)(28)}$ atau $-0,1518 < 0,1658$ untuk $\alpha = 0,05$ dari jumlah siswa 28. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Pre-Test* kelas I-A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas I-B diperoleh $L_o < L_{(0,05)(28)}$ atau $-0,1643 < 0,1658$ untuk $\alpha = 0,05$ dari jumlah siswa 28. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Pre-Test* kelas I-B berdistribusi normal.

Tabel 4. Perhitungan Homogenitas Data *Pre-Test*

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas I-A (eksperimen)	1,425	1,905
Kelas I-B (kontrol)		



Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui bahwa hasil normalitas data *Pre-Test* pada kelas I-A dan I-B sebelum diberi perlakuan diperoleh $F_{hitung} = 1,425 < F_{tabel(0,05)(27)(27)} = 1,905$ dengan taraf $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa data *Pre-Test* kelas I-A dan I-B homogen.

2. Hasil data *post-test* siswa kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan yakni sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Nilai *Post-Test* Siswa Kelas I-A Dan Kelas I-B

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Post-Test</i>
Eksperimen	91
Kontrol	65

Berdasarkan tabel 5. diatas menunjukkan nilai rata-rata *Post-Test* siswa setelah diberi perlakuan, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 91 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 65. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual lebih tinggi dari pada kelas yang diajarkan tanpa menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual. Data *post-test* akan diuji menggunakan uji persyaratan analisis data untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Uji ini meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis yakni sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Normalitas Data *Post-Test*

Kelas	L_o	L_{tabel}
I-A (eksperimen)	0.0703	0.1658
I-B (kontrol)	0.0105	0.1658

Uji normalitas kelas I-A diajarkan menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual diperoleh $L_o < L_{(0,05)(28)}$ atau $0.0703 < 0.1658$ untuk $\alpha = 0,05$ dari jumlah siswa 28. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Post-Test* kelas I-A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas I-B diajarkan tanpa menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio



Visual diperoleh $L_o < L_{(0,05)(28)}$ atau $0.0105 < 0.1658$ untuk $\alpha = 0,05$ dari jumlah siswa 28. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *Post-Test* kelas I-B berdistribusi normal.

Tabel 7. Perhitungan Homogenitas Data *Post-Test*

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas I-A (eksperimen)	1,063	1,905
Kelas I-B (kontrol)		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas data tes akhir pada kelas eksperimen menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual dan kelas kontrol tanpa menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual diperoleh $F_{hitung} = 1,063 < F_{tabel(0,05)(27)(27)} = 1,905$ dengan taraf $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa data *Pre-Test* kelas I-A dan I-B homogen.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Post test* Siswa

No	Data Kelompok	Nilai Rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}
1	Eksperimen	91	9,6654	2,0048
2	Kontrol	65		

Berdasarkan perhitungan diatas Maka kriteria $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,6654 > 2,0048$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yaitu uji hipotesis yang memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,6654 > 2,0048$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual Terhadap



Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dwi Maryani (2019) Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di MIN 8 Bandar Lampung. Uji hipotesis yang memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,1969 > 2,0040$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wulandari Munika (2024) Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan siswa Kelas I SD Negeri 142 Palembang. Uji hipotesis yang memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,264 > 1,725$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca permulaan. Hal ini terjadi karena *Media Flash* terlaksana dengan baik sehingga layak untuk digunakan. Sesuai dengan kelebihan media flash card yaitu mempermudah peserta didik untuk mengingat dan membuat suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual pada Siswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 91.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa tanpa menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual pada Siswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 65.
3. Ada Pengaruh yang signifikan menggunakan Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t yang memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,6654 > 2,0048$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- Tiara Intan Cahyaningtyas *et al.* 2023. *Media Edu-Specials Kids: Media Andri Kurniawan, 2020. Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Muh. Rijalul Akbar. 2022. *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*. Sukabumi: CV. Haura Utama
- Muhammad Hasan *et al.* 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Thata Media Grub
- Muhammad Ilham *et al.* 2023. *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi*. Bantul: Jejak Pustaka
- Muqtafin *et al.* 2023. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Sumatra Barat. CV. Azka Pustaka
- Nahason Bastin. 2022. *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*. Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press
- Regina Ade Darman.2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang. Guepedia
- Sudjana. 2017. *Metoda Statistika*: Bandung. PT. Tarsito
- Anggini Tyas Palupi *et al.* 2023. *Metode dan Media Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani Reserved
- Andri Kurniawan. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggini Tyas Palupi. 2023. *Metode dan Pembelajaran Inovatif Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil Dalam Bahasa*. Semarang:Cahya Ghani Recovery
- Asih Riyanti. 2021. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media